

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perkembangan motorik kasar responden balita usia 1 sampai 5 tahun di PAUD Bina Akhlaq Pakem Sleman Yogyakarta sebagian besar dengan kriteria normal sebanyak 22 anak dengan persentase 68,8% dan sebagian kecil dengan kriteria *untestable* sebanyak 4 anak dengan persentase 12,5%.
2. Perkembangan motorik halus responden balita usia 1 sampai 5 tahun di PAUD Bina Akhlaq Pakem Sleman Yogyakarta sebagian besar dengan kriteria normal sebanyak 22 anak dengan persentase 68,8%, dan sebagian kecil dengan kriteria *untestable* sebanyak 3 anak dengan persentase 9,4%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan:

1. Bagi PAUD Bina Akhlaq

Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh stimulasi dan faktor psikologis atau tekanan untuk itu perkembangan motorik anak harus dipantau secara kontinyu atau berkelanjutan tentang perkembangan motorik anak. Untuk kategori *suspect* berarti harus dilakukan stimulasi lebih sering kapanpun ketika berinteraksi dengan anak. Untuk kategori *untestable* sebaiknya dilakukan pengetestan ulang 2 minggu kemudian untuk menghilangkan faktor sesaat, seperti lelah dan mengantuk. Dan juga sebaiknya bekerjasama dengan pihak Puskesmas untuk melakukan tes perkembangan dengan menggunakan *DDST II* secara periodik, mengingat hasil penelitian yang didapatkan masih ada balita dengan kategori *suspect* dan *untestable*.

2. Bagi Orang Tua balita

Stimulasi hendaknya tidak hanya diberikan pada saat di sekolah saja, namun orang tua juga berperan penting dalam proses perkembangan anaknya, khususnya perkembangan motorik. Sehingga kegiatan sehari-hari anak di rumah dapat dijadikan jembatan stimulasi untuk anaknya.

3. Bagi mahasiswa Stikes Achmad Yani Yogyakarta

Mahasiswa hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian sejenis.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik dan berminat untuk melakukan dan mengembangkan penelitian ini disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi pada penelitian selanjutnya. Untuk menghindari adanya hasil dengan kriteria *untestable* sebaiknya melakukan penelitian pada saat suasana yang menyenangkan, tidak pada saat balita rewel, lelah ataupun mengantuk. Disarankan juga melakukan penelitian pada pagi hari, mengingat jika dilakukan pada siang hari akan terdapat faktor sesaat yaitu lelah atau mengantuk.